



Self Regulated Learning dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Self Regulated Learning in Improving Academic Achievement

Sukarman

sukarmanandi82@gmail.com

Politeknik Penerbangan Makassar

ABSTRAK

Kemampuan belajar adalah kemandirian belajar, meregulasi, memotivasi, dengan perilaku diri sendiri untuk menetapkan target untuk belajar (self regulated learning/SRL) dan hasil belajar dari Taruna Poltekbang Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self regulated learning terhadap Taruna Politeknik Penerbangan Makassar pada pembelajaran pancasila. Penelitian kemampuan penalaran terhadap Taruna merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh Taruna. Salah satunya adalah kemampuan dalam kemandirian belajar baik dalam belajar, waktu belajar, maupun pencarian materi, dengan teknik pengumpulan data berupa penelitian survei. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana dengan software SPSS diketahui nilai thitung sebesar 16,041 > ttabel sebesar 1,678 pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh (SRL) terhadap hasil belajar Taruna Politeknik Penerbangan Makassar.

Kata kunci: Self Regulated Learning; Prestasi Akademik

ABSTRACT

Learning ability is independent learning, regulating, motivating, with own behavior to set targets for learning (self regulated learning / SRL) and learning outcomes from Makassar Poltekbang cadets. This study aims to determine the effect of self-regulated learning on Makassar Aviation Polytechnic cadets in Pancasila learning. Research on the reasoning ability of cadets is an ability possessed by cadets. One of them is the ability to learn independence in learning, study time, and material search, with data collection techniques in the form of survey research. The results of this study indicate a positive influence on learning motivation. After performing a simple linear regression test with SPSS software, it is known that the tcount value of 16,041 > ttable of 1,678 has an effect on the X variable on the Y variable. It can be concluded that there is an influence (SRL) on the learning outcomes of the Makassar Aviation Polytechnic cadets.

Keywords: Self Regulated Learning; Academic Achievement

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teori rekognisi sosial dan manusia merupakan hasil yang terindependen dalam aspek pribadi perilaku dan lingkungan dengan hasil merupakan kinerja atau perilaku yang berdampak pada perubahan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan mengajukan pendidikan di Indonesia agar masyarakat berusaha keras untuk mewujudkannya

Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi pada badan pengembangan SDM Perhubungan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat Indonesia.

Poltekbang Makassar dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang kompeten sesuai dengan bidang ilmunya. Keberhasilan lulusan ini tentunya dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para lulusan (Hurlock, 1998; Azhar, 2007). Dalam penelitian ini, kami memfokuskan pada prestasi akademik.

Belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan satuan hasil tujuan, belajar bukan hanya mengingat akan tetapi mengalami hasil belajar, hasil latihan melainkan perubahan perilaku (Djamarah, 2008; Gege, 2008). Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan lingkungan sehingga mereka lebih memahami perubahan pada Taruna Politeknik Penerbangan Makassar.

Taruna melakukan pembelajaran tanpa melakukan perencanaan, agar dilakukan pemantauan, pengontrolan dan evaluasi dalam belajarnya sendiri. Sehingga proses belajar perubahan tingkah laku kita akan sulit melihat bagaimana proses terjadinya perubahan tingkah laku berhubungan dengan perubahan energi yang sulit dan dirabah dikarenakan adanya tingkah laku merupakan suatu misteri proses terjadinya perubahan (Crites, 1981; Zungker, 2008)). Padahal Taruna sebagai individu yang berada pada remaja, secara teoritis seharusnya telah memiliki *self-regulated learning* (SRL) yang baik (Yen dkk, 2005; Winkel, 2007; Deasyanti & Anna, 2007; Latipah, 2010; Khairunnisa, 2014).

Hasil SRL sebelumnya dan problem factual sebagaimana dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang Self-regulated learning (SRL), dalam bentuk penelitian dengan mencoba

menggunakan SRL sebagai treatment prestasi akademik pada Taruna.

2. METODE

A. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitiannya yaitu Prodi MLLU XII, XII Alpha, dan TNU X dengan pengambilan sampel sebanyak 40 Taruna dari total 73 Taruna. Kualitas data penelitian ini ditentukan kualitas alat pengambil data atau alat pengukurannya.

Bila alat pengambil data cukup reliabel dan valid sesuai dengan data yang diambil dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi (Aswar, 1999; Masita & Rosyidi, 2021). Instrument penelitian yang digunakan yaitu:

- 1) Kategori Observasi
- 2) Angket sesuai dengan Kategori responden
- 3) Format Observasi dan Orientation

Keseluruhan objek penelitian atau populasi pada penelitian ini adalah Taruna Politeknik Penerbangan Makassar Angkatan 2020. Sedangkan sampelnya adalah Taruna Politeknik Penerbangan Makassar Angkatan 2020 yang memiliki Indeks Prestasi (IP) kurang dari 2,75. Adapun jumlah subyek dalam penelitian ini terdiri dari 66 Taruna, dengan IP yang rentang dari 3,00 hingga 3,25.

B. Pengumpulan Data

Belajar berhubungan dengan berbagai istilah Self Regulated Learning yaitu memandang proses belajar sebagai kognitif yang dipengaruhi oleh terhadap faktor individu, pengetahuan, sikap, pandangan, dan cara penyajian dan keberanian untuk mengambil keputusan secara jernih dan benar dalam kebersamaan, mengenal kemampuan diri, membangun kepercayaan diri (Yen dkk, 2005; Winkel, 2007; Deasyanti & Anna, 2007; Latipah, 2010; Khairunnisa, 2014).

C. Metode Analisa Data

Pada bagian analisis data peneliti menyajikan hasil berdasarkan prestasi akademik Taruna Politeknik Penerbangan Makassar yaitu dengan cara penyebaran angket dan pelatihan materi SRL dilakukan analisis dengan kemampuan penalaran analisis serta penafsiran hasil analisisnya (Hadi, 2006).

0,098 > 0,05. Hasil belajar berdistribusi normal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Self regulated learning*

Pada gambaran Taruna Politeknik Penerbangan Makassar. Pada analisis yang berdasarkan fakta yang diperoleh jumlah total skor *Self regulated learning*, Taruna sebesar 6563, nilai maksimum 94, nilai minimum 66, rata-rata 83,01, dan standar deviasi 5,961.

SRL Taruna di Politeknik Penerbangan Makassar, menjadi kategori Tinggi 62,25%, dengan frekuensi 52 Taruna dan pada kategori sangat tinggi 40,75%, dengan frekuensi 33 Taruna. Umumnya *Self regulated learning*, fakta di Politeknik Penerbangan Makassar berada pada kategori tinggi.

2. Hasil Belajar

Taruna Politeknik Penerbangan Makassar berdasarkan hasil analisis, nilai maksimum/ minimum, dan standar deviasi dengan penilaian melalui program SPSS series 21

Bahwa hasil belajar Taruna lebih besar 6421.0, Nilai maksimum/minimum 93/62, rata-rata nilai 82,25, serta standar deviasi 6,641.

Hasil belajar Taruna di Politeknik Penerbangan Makassar, kategori sebesar 2,7%, d terhadap 2 Taruna, Tinggi sebesar 76% dengan frekuensi 62 Taruna dan p sangat tinggi sebesar 24,5% dengan total 20 Taruna. Umumnya tinggi, hasil belajar Politeknik Penerbangan Makassar sangat baik

2. *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar

Self regulated learning dengan hasil analisis adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Distribusi Normal

Sampel yang diambil dapat mewakili distribusi subyek dengan cara melihat sebaran datanya. Uji normalitas hasilnya signifikan pada variabel dan nilai signifikan Y yaitu

b. Linearitas

Hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dilakukan dengan mencari persamaan nilai dimana $0,248 > 0,05$, jadi terdapat hubungan linear yang signifikan antara *Self regulated learning* dengan hasil belajar.

Pada 0,882 Nilai R artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Self regulated learning* dan hasil belajar. Pengaruh nya mencapai 77,4%

Jika nilai konstan adalah 0,198 sedangkan nilai dan *Self regulated learning* sebesar 0,986, merupakan nilai Koefisien dan menjadikan pengaruh yang baik

Pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana yaitu

1. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,007$.
2. Pada nilai t diketahui thitung sebesar 16,038 > ttabel sebesar 1,668 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka peneliti Terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* terhadap hasil belajar Materi Kewarganegaraan Taruna Politeknik Penerbangan Makassar.

Self regulated learning Taruna di Politeknik Penerbangan Makassar, bahwa tidak terdapat pada kategori sangat rendah dan cukup, sedangkan pada kategori tinggi sebesar 62,30 % dengan frekuensi 52 Taruna dan kategori sangat tinggi sebesar 38,75 % dengan frekuensi 31 Taruna. Umumnya, *Self regulated learning* Politeknik Penerbangan Makassar berada pada kategori tinggi dan berada di atas 50 %.

Pada Hasil pembelajaran Taruna di Politeknik Penerbangan Makassar, tidak sangat rendah. Fakta cukup sebesar 2,7 % dengan frekuensi terhadap 3 orang, kategori tinggi sebesar 77 % dengan frekuensi 62 Taruna kategori sangat tinggi sebesar 24,2 % dengan 20 Taruna. Umumnya, hasil belajar

Politeknik Penerbangan Makassar berada pada kategori tinggi 50 % bagi Taruna Politeknik Penerbangan Makassar berada pada kategori tinggi sebesar 16,038>1,668 maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Fakta analisis penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara prokrastinasi akademik dengan self-regulated learning. pada Taruna Politeknik Penerbangan Makassar. pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Self regulated learning terhadap Materi belajar Kewarganegaraan Taruna di Politeknik Penerbangan Makassar , Mengacu pada hasil analisa data studi tentang strategi self regulated learning terhadap prestasi belajar , menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara strategi self regulated learning dengan prestasi belajar dapat diterima.

Analisis Pengujian Hipotesis bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh kemampuan akan ditunjukkan beberapa besar pengaruh Self regulated Learning dengan kemampuan penalaran akademik adalah 66,7%. sedangkan sisanya sebesar 33,3% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, el Hami dkk. (2007). Tingkat Kematangan Karier Fakultas Psikologi UNPAD.
Aswar (1999). Metode Penelitian. Pustaka Beajar

- Crites J.O (1981). *Career Counseling: Models, Methods, and Materials*. New York McGraw-Hill Book Company.
- Djamarah S.B. (2008). Psikologi Belajar Edisi II Jakarta. PT Rineka Cipta Cendana.
- Deasyanti dan Anna. (2007). *Self Regulation Learning* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Jakarta. Perspektif Ilmu Pendidikan 16-13-21.
- Gege N. (2008). *Educational Psychology Boston Houghton Mifflin Underachieving gifted students*.
- Hadi, A. (2006). Statistik Jilid III Jogjakarta andi Offset.
- Hurlock, E.B. (1998). *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang Kehidupan*. (Edisi III) jakarta _erlangga.
- Khairunnisa. (2014). *Self-regulated learning: dengan Kematangan karier Studi Korelasi Research*.
- Latipah (2010). *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi belajar, Jurnal Psikologi* 37, 110-128.
- Masita, M., & Rosyidi, A. (2021). Implementasi Teknologi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia. *Airman: Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi*, 4(1), 16–21. <https://doi.org/10.46509/ajtk.v4i1.172>.
- Yen, N.L., Bakar, K.A., Roslan, S., Luan, W.S., Rahman, P.Z.M.A. (2005). Predictors of self-regulated learning in malaysian smart schools. *International Educational Journal*, 5, (2), 1443-1475. Shanon Research Press.
- Winkel WS. (2007). *Self-regulated learning strategies Bimbingan dan Konseling diinstitusi Pendidikan Yogyakarta*: Media Abadi.
- Zungker V (2008). *Career, Work, and Mental Helath*. Thousand Oaks, CA: Sage.